



# AKUNTABILITAS MAHKAMAH AGUNG

Kata Pengantar:  
**St. Laksanto Utomo**  
(Ketua APPTHI)



Editor:  
**Theo Yusuf & Hermansyah**

Penerbit:  
**APPTHI**

Asosiasi Pimpinan  
Perguruan Tinggi  
Hukum Indonesia



*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)*

Theo Yusuf & Hermansyah editor,

Akuntabilitas Mahkamah Agung/editor, Theo Yusuf & Hermansyah  
—Ed. 1.—Cet. 1.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

xviii, 370 hlm., 23 cm

Termasuk Daftar Pustaka

ISBN 978-602-425-025-6

1. Mahkamah Agung.

I. Theo Yusuf

II. Hermansyah

347.035 095 98

Hak cipta 2016, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

**2016.1607 RAJ**

**Theo Yusuf & Hermansyah**

**AKUNTABILITAS MAHKAMAH AGUNG**

Cetakan ke-1, Agustus 2016

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh octiviena@gmail.com

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

#### **PT RAJAGRAFINDO PERSADA**

*Kantor Pusat:*

Jl. Raya Leuwininggung No. 112, Kel. Leuwininggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : [rajapers@rajagrafindo.co.id](mailto:rajapers@rajagrafindo.co.id) [Http://www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)

#### *Perwakilan:*

**Jakarta**-14240 Jl. Pelepah Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823.  
**Bandung**-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. **Yogyakarta**-Pondok Soragan Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78, Kel. Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. **Pekanbaru**-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. **Makassar**-90221, Jl. ST. Alauddin Blok A 14/3, Komp. Perum. Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt. 05, Telp. (0511) 3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 5B, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995, **Bandar Lampung**-35115, Perum. Citra Persada Jl. H. Agus Salim Kel. Kelapa Tiga Blok B No. 12A Tanjung Karang Pusat, Telp. 082181950029.

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar Ketua APPTHI</b>	v
<b>Pengantar Editor</b>	ix
<b>Mahkamah Agung yang Kredibel Sesuai Konstitusi</b>	
Oleh : Dr. Taufiqurrohman Syahuri, S.H., M.H.	1
<b>Mahkamah Agung Sebagai Benteng Terakhir (Peradilan) Penegakan Hukum</b>	
Oleh : Prof. Dr. H. Faisal Santiago, S.H., M.M.	17
<b>Mahkamah Agung dan Pembaruan Hukum</b>	
Oleh : Dr. Zainal Arifin Hoesein, S.H., M.H.	39
<b>Keputusan Hakim Suatu Kreativitas Seni Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Mahkamah Agung</b>	
Oleh : Dr. Roberth K. R. Hammar, S.H., M.H., M.M	59
<b>Penegakan Hukum di Negara Hukum Dalam Sebuah Renungan</b>	
Oleh : Dr. Firman Fready Busroh, S.H., M.H.	81
<b>Makna Hermeneutis Keyakinan Hakim (Interpretasi Hakim di Tengah Pusaran Diri dan Perubahan)</b>	
Oleh : Anthon F. Susanto dan Jajang	91



<b>Audit Hukum Sebagai Instrumen Mengakhiri Korupsi Dalam Tubuh Peradilan Umum Indonesia</b>	
Oleh : Prof. Dr. Ade Saptomo, S.H., M.S	131
<b>Quo Vadis Mahkamah Agung (Catatan Singkat Mahkamah Agung Sebagai Pemberi Pelayanan Hukum yang Profesional dan Berkeadilan)</b>	
Oleh : Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M.	139
<b>Kebijakan Mahkamah Agung dalam Mengurangi Arus Perkara Pada Tingkat Kasasi dan Peninjauan Kembali</b>	
Oleh : Dr. Ismail Rumadan, S.H., M.H.	147
<b>Mewujudkan Asas Peradilan Cepat Sederhana dan Biaya Ringan Dalam Peradilan di Tingkat Mahkamah Agung</b>	
Oleh : Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum	165
<b>Urgensi Penerapan <i>Good Governance</i> di Mahkamah Agung Ditinjau dari Perspektif Hukum Progresif.</b>	
Oleh : Dr. Stefanus Laksanto Utomo, S.H., M.H.	183
<b>Merayakan Kemerdekaan Hakim di Indonesia: Sebuah Telaah Filsafat Hukum Bersama Etika Diskursus Habermas dan Realisme Moral Blaise Pascal</b>	
Oleh : Dr. Antonius Maria Laot Kian, SS, M.Hum	205
<b>Kontekstual Penegakan Etika Hukum (<i>The Rule of Ethics</i>) dan Moralitas Dalam Bingkai Etika Profesi Hukum Terhadap Kewibawaan Penyelenggaraan Peradilan</b>	
Oleh : Dr. Hj. Sri Ayu Astuti, S.H., M.Hum	221
<b>Peran Mahkamah Agung Dalam Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme Hakim Dalam Penanganan Perkara Lingkungan Hidup Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup</b>	
Oleh : Prof. Dr. Mella Ismelina Farma Rahayu, S.H., M. Hum	243

<b>Intervensi Pengadilan Dalam Sengketa Bisnis Yang Terdapat Klausula Arbitrase</b>	
Oleh : Prof. Dr. Dewi Astutty Mochtar, SH, MS	259
<b>Access To Justice Pada Pengadilan Agama</b>	
Oleh : Upik Mutiara, S.H., M.H., dan Yasardin, S.H., M.Hum	273
<b>Glosarium</b>	293
<b>Lampiran 1</b>	
Rekomendasi APPTHI	295
<b>Lampiran 2</b>	
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung	299
<b>Lampiran 3</b>	
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung	331
<b>Lampiran 4</b>	
Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung	341
<b>Indeks</b>	359
<b>Profile Penulis dan Editor</b>	361



# MAKNA HERMENEUTIS KEYAKINAN HAKIM (INTERPRETASI HAKIM DI TENGAH PUSARAN DIRI DAN PERUBAHAN)

Anthon F. Susanto<sup>1</sup>

Jajang<sup>2</sup>

*“Namun sains ada batasnya, dan meski ia dapat memberitahu kita secara umum bagaimana galaksi terbentuk, bagaimana DNA ditranskripsikan pada protein dan bagaimana benak kita mempersepsikan dan mengingat dunia kita, tetap saja ia nyaris tak mampu menjelaskan satu peristiwa atau kasus individual”*  
*(Chabris & Daniel Simons, the Invisible gorilla...)*

*“Kita cenderung memperlakukan pengetahuan kita sebagai hak milik pribadi yang harus dilindungi dan dipertahankan. Pengetahuan seperti sebuah ornamen yang memungkinkan kita naik keposisi lebih terhormat”* (Taleb, 2009;2)

## Pendahuluan

Tulisan ini berbicara mengenai makna hermeneutis dari keyakinan hakim, dimulai dari upaya identifikasi berbagai konsepsi hermeneutika yang dipergunakan untuk menjelaskan, menguraikan, atau menggambarkan serta mengungkap aktivitas hakim dalam tugas interpretatifnya, ketika memeriksa dan memutus suatu perkara. Tulisan ini mengangkat berbagai konsepsi hermeneutika yang menguraikan dan menjelaskan proses/konstruksi mental pemahaman hakim dengan mengidentifikasi berbagai pengaruh terhadap aktivitas hakim dalam memutus.

<sup>1</sup>Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung dan MIH Unpar;

<sup>2</sup>Alumnus Magister Ilmu Hukum Unpar dan aktif di NGO.



menjelaskan, tetapi sangat sulit untuk diterima atau dipahami dengan baik. Banyak hakim gagal menggunakan intuisi dan keyakinannya, sehingga (tidak jarang) putusannya menimbulkan kerugian luar biasa besar bagi pihak tertentu. Sebagai profesional, mereka (para hakim) umumnya merasa cukup dengan memberikan argumentasi bahwa kesalahan yang mereka lakukan merupakan kesengajaan tetapi sesuatu yang di luar kemampuan yang dapat terjadi kapan dan di mana pun, sebuah pandangan yang melazimkan kesalahan (*human error*). Pertimbangan yang dibuat dan ditetapkan hakim mungkin saja keliru sekalipun telah dilakukan dengan jujur, hati-hati, dan penuh respek, namun lebih dari sekadar pernyataan maklum di atas, problem ini lebih banyak muncul sebagai bentuk dari "distorsi komunikasi".<sup>38</sup> Pokok bahasan tentang distorsi komunikasi yang terkait dengan konsep keyakinan hakim akan dijelaskan dalam lain kesempatan, namun untuk substansi tulisan ini dicukupkan sampai disini. Sekian semoga bermanfaat (Afs-JJ)

## Daftar Pustaka

- Alan M. Dershowitz, *Reasonable Doubts, The O.J. Simson Case and The Criminal Justice System*, Simon & Cluster, 1996.
- Harb, *Kritik Kebenaran*, LKiS, Yogyakarta, 2004.
- Arief Sidharta, *Refleksi Tentang Struktur Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1999.
- Gerard Russell dalam Jujun S. Suriasumantri, *Kumpulan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*, Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Cetakan ke-16, Jakarta, 2003.
- Bagir Manan, *Sistem Peradilan Berwibawa (Suatu Pencarian)*, FH-UI Press, Jakarta, 2004.
- E. Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh*, Kanisius, Yogyakarta, 1999.
- Gerhards Robbers, *An Introduction to German Law*, 3th Edition, 2003.
- Gregory Leyh, *Hermeneutika Hukum, Sejarah Teori dan Praktik*, Nusa Media, Bandung, 2008.
- Hasbie As-Shiddiqie, *Falsafah Hukum Islam*, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, Tahun 1974.

<sup>38</sup>Lihat Anthon F. Susanto, *Hukum dari Consilience Menuju Paradigma Hukum Konstruktif-Transgesif*, Refika Aditama, Bandung, 2007, Hlm. 11.



- Helmi, A. F., *Aspek Psikologis Penuntut Umum Dalam Proses Peradilan Pidana*, Jurnal Psikologika, No. 3 tahun II, 1997.
- H. G. Gadamer, *On Circle of Understanding*, dalam *Hermeneutics versus science?*, ed. John Connolly and Thomas Keutner, Indiana, 1988.
- Ilham B. Saenong, *Hermeneutika Pembebasan, Metodologi Tafsir Quran Menurut Hasan Hanafi*, Teraju, Jakarta, 2002.
- J.J. H. Bruggink, *Refleksi Tentang Hukum*, alih bahasa Arief Sidharta, Citra Aditya, Bandung, 1999.
- John M. Echols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia, (An English-Indonesian Dictionary)*, cetakan XXIII, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, Tahun 1996.
- M. Yahya Harahap, *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP*, Edisi Kedua, Penerbit Sinar Grafika, Cetakan Keenam, Tahun 2004.
- Mark Constanzo, *Aplikasi Psikologi dalam Sistem Hukum*, Pustaka Pelajar, Cetakan II, 2008.
- Paul Ricoeur, *Interpretation Theory: Discourse and The Surplus of Meaning*, Fort Worth: Texas Christian University Press, 1976,
- R. Subekti, *Hukum Pembuktian*, Cetakan Ke XIV, Penerbit Sumur Bandung, Jakarta, Tahun 2003.
- Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum*, Penerbit Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Bab-Bab Tentang Penemuan Hukum*, Citra Aditya Bandung, 1993.
- Soetrisno, dan Rita Hanafie, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2007.
- W. Poespoprodjo, *Hermeneutika Falsafati, Relevansi dari Beberapa Perspektifnya Bagi Kebudayaan Indonesia*, Bandung : UNPSD 1985.
- Wirjono Projodikoro, *Hukum Acara Pidana di Indonesia*, Penerbit Sumur Bandung, Jakarta, Tahun 1967.
- Yusti Probawati, dan Sugiyanto, *Peranan Etnik dan Daya Tarik Wajah Terhadap Terhadap Putusan Hakim*, Jurnal Anima, Vol.XII. No. 47, 1997.
- Undang-Undang No.8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
- Undang-Undang No.4 Tahun 2004 Tentang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman.